

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMK PGRI 1 GRESIK

Bayu Tresno Saputro

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: bayutresno.saputro@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan pada era globalisasi sekarang merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan persaingan yang menuntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi unggul dan mempunyai etos kerja tinggi. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus mempunyai strategi untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMK PGRI 1 Gresik.

Fokus penelitian didalam penelitian ini adalah : (1) kepemimpinan kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik; (2) usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMK PGRI 1 Gresik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan : (1) observasi non partisipan; (2) wawancara mendalam; (3) studi dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa : (1) kepemimpinan kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik adalah memberikan teladan guru, memberikan dorongan dan motivasi guru, serta memposisikan diri sebagai bapak/ibu, sahabat, serta teman maupun orang tua dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari; (2) usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMK PGRI 1 Gresik adalah dengan meningkatkan melalui pembinaan disiplin kinerja guru, memberikan motivasi dan semangat kepada guru, serta memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peningkatan Kinerja Guru

Abstract

Education in the globalization era is the era of advances in science and technology that give rise to competition that demands to improve the quality of human resources in order to excel and have a high work ethic. Therefore, a school principal should have a strategy to improve the performance of teachers. This study aimed to describe the principal's leadership in improving the performance of teachers at SMK PGRI 1 Gresik.

The focus of research in this study are: (1) the principal's leadership in SMK PGRI 1 Gresik; (2) efforts were made principals in improving teacher performance in SMK PGRI 1 Gresik. In this study, researchers used a qualitative approach. Data collection technique used: (1) non-participant observation; (2) in-depth interviews; (3) study the documentation. Technique authenticity of data using credibility, transferability, dependability and confirmability. Data were analyzed using data reduction, data presentation, verification of the data or conclusions.

The results obtained show that: (1) the principal's leadership in SMK PGRI 1 Gresik is an example of teachers, provide encouragement and motivation of teachers, as well as position themselves as father / mother, friends, and colleagues and parents in carrying out their daily duties ; (2) efforts were made principals in improving teacher performance in SMK PGRI 1 Gresik is to improve teacher performance through coaching discipline, provide motivation and encouragement to teachers, and reward teachers who excel.

Keywords: Leadership Principal, Teacher Performance Improvement

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan pada era globalisasi sekarang merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan persaingan yang menuntut untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia agar menjadi unggul dan mempunyai etos kerja tinggi. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas menjadi tanggung jawab pendidikan terutama untuk mempersiapkan peserta didik menjadi kreatif dan mandiri.

Di Indonesia sekolah/madrasah harus dengan kesungguhan melaksanakan tugas dan fungsi untuk mewujudkan tujuan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tugas dan fungsi tersebut kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting, salah satunya dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang dilaksanakan secara terencana.

Berdasarkan hasil penelitian Carudin (2011:230), Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan mutu, tanpa kepemimpinan yang baik proses peningkatan mutu tidak dapat dilakukan dan diwujudkan. Keutamaan pengaruh (*influence*) kepemimpinan kepala sekolah bukanlah semata-mata berbentuk instruksi, melainkan lebih merupakan motivasi atau pemicu (*trigger*) yang dapat memberi inspirasi terhadap para guru dan karyawan, sehingga inisiatif dan kreatifitasnya berkembang secara optimal untuk meningkatkan kinerjanya. Sedangkan menurut Wahjosumidjo (2007:83), Kepala dapat diartikan “Ketua” atau “Pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang tenaga profesional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dan menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat

didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah dapat menjadi sebuah figur di sekolah dalam memberikan pengarahan kepada guru dalam pengembangan kompetensi, maupun meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat diperoleh kualitas lulusan yang lebih berkompeten.

Menjadi kepala sekolah tidak mudah dilakukan oleh semua orang, untuk menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membimbing kinerja guru dan mengelola sekolah. Kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik sangat bekerja keras untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas secara efisien dan efektif. Kepala sekolah juga memenuhi, memahami, dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh guru di SMK PGRI 1 Gresik. Selain itu, kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik berupaya mencerdaskan guru dengan cara mengikutkan diklat agar guru bisa memahami di bidangnya masing-masing. Dengan demikian, kepala sekolah dibantu oleh jajaran guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing untuk menjadikan SMK PGRI 1 Gresik ini maju dan berkembang.

Dalam dunia pendidikan secara umum dibutuhkan agar kepala sekolah mampu memberikan efisiensi dan efektifitas dalam menghasilkan kualitas peserta didik yang berkompeten. Kepala sekolah melakukannya juga tidak sendiri melainkan dibantu oleh guru untuk melaksanakan tujuan dari sekolah, agar tercapai tujuan dari yang diinginkan dan diharapkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk bekerja sama dengan bawahannya yaitu guru, karena kepala sekolah harus bisa menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta efisien dan efektif. Selain itu, kepala sekolah juga harus mengembangkan kompetensi kinerja guru agar ketika didalam proses belajar mengajar siswa bisa menerima pembelajaran secara optimal. Sehingga, suasana untuk belajar mengajar antara guru dan siswa bisa saling memberi motivasi dan saling bertukar pikiran.

Kinerja guru disekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari sekolah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dengan demikian, guru harus berkompetensi dan bermutu besar karena berpengaruh kepada perkembangan peserta didik. Guru dipandang sebagai faktor kunci utama dalam proses belajar mengajar di sekolah, dengan demikian harus mempunyai peran sebagai pemimpin untuk peserta didiknya. Kalau ada guru yang sedang dalam masalah terus guru tersebut cara mengajarnya kurang bagus, kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik langsung turun tangan untuk meminta guru tersebut menghadap kepala sekolah. Selain itu, mempunyai sifat nilai-nilai yang diyakini untuk diteladani bagi peserta didik dan mampu bersosial kepada masyarakat.

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu di SMK PGRI 1 Gresik. Dengan melakukan beberapa tahap dari awal merintis sekolah ini agar tercapai keberhasilan, terbukti dari zaman dulu sampai sekarang ini. Semua itu karena kepala sekolah SMK PGRI 1 Gresik yang sangat mempengaruhi sehingga hasil yang diperoleh sangat baik. Langkah berikutnya yakni peneliti membuat catatan lapangan yang berfungsi dalam melakukan analisis data.

Alasan peneliti memilih SMK PGRI 1 Gresik untuk dijadikan lokasi penelitian ialah Pertama, SMK PGRI 1 Gresik lebih banyak peminatnya dari pada SMK PGRI 2 Gresik yang memang sama-sama terletak di Kabupaten Gresik. Kedua, prestasi yang diraih SMK PGRI 1 Gresik lebih baik dari SMK PGRI 2 Gresik baik dibidang akademik maupun non-akademik. Ketiga, kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik menjabat sebagai sekretaris Perkumpulan Guru Republik Indonesia (PGRI) di Kabupaten Gresik.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik melakukan tugasnya dengan baik, mampu menciptakan guru yang berkompetensi dan menciptakan peserta didik yang berkompeten. Sekolah juga banyak mendapatkan berbagai prestasi dibidang akademik maupun dibidang non-akademik.

Berdasarkan landasan ini, peneliti tertarik untuk menuangkan hasil pemikiran dalam bentuk penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMK PGRI 1 Gresik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif. Suatu pendekatan deskriptif akan dihasilkan data berupa kata-kata sebagaimana yang dicirikan dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMK PGRI 1 Gresik yang terletak di jalan Dr. Sutomo No. 46 Gresik.

Dalam melakukan pengumpulan data di tempat penelitian, kehadiran peneliti di lapangan yakni berperan sebagai instrument kunci. Di mana peneliti berperan sebagai pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yakni bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik dan bagaimana usaha-usaha kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMK PGRI 1 Gresik. Langkah berikutnya yakni peneliti membuat catatan lapangan yang berfungsi dalam melakukan analisis data.

Responden yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian di SMK PGRI 1 Gresik adalah kepala sekolah, guru kelas 10 normatif, guru kelas 11 adaptif dan guru kelas 12 produktif. Instrument kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang menjadi pelaku langsung di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan Model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (Reduksi Data), dalam reduksi data dipakai model Analisis tema budaya menurut Spradley (Sugiyono, 2011:255), *data display* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

Setelah melakukan teknik analisis data, peneliti melakukan uji keabsahan data yang meliputi uji *credibility* (validitas internal) dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi

teknik, dan *member check*, uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK PGRI 1 Gresik

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya awalnya mengikuti apa yang sudah menjadi tugas pokok dari kepala sekolah. Akan tetapi setelah lama menjalankan tugasnya kepala sekolah memberikan hal yang baru pada setiap tindakan dan kebijakan dalam memimpin para guru, seperti bekerjasama, memberikan teladan, mendorong untuk memberikan motivasi kepada guru, dan memposisikan diri sebagai bapak/ibu, sahabat, serta teman maupun orang tua dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Dalam hal ini sejalan dengan apa yang telah dikemukakan Wahjosumidjo (2009:17) menyatakan bahwa :

Kepemimpinan di terjemahkan kedalam istilah sifat- sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola- pola, interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.

Selanjutnya dalam temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Deni Koswara (2008:57) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian, dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifat-sifat yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan.

Wahab (2008:89) menyatakan bahwa perilaku adalah gaya kepemimpinan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi kepemimpinan, yang menurut teori ini sangat besar pengaruhnya dan bersifat sangat menentukan dalam mengefektifkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Pendekatan teori perilaku melalui gaya kepemimpinan dalam realisasi fungsi-fungsi kepemimpinan, merupakan strategi kepemimpinan yang memiliki dua orientasi yang terdiri dari orientasi pada tugas dan orientasi pada bawahan. Perilaku kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan yang fokusnya tidak pada sifat-sifat karakteristik

pemimpin tetapi pada tindakan interaksi terhadap orang-orang yang ada disekitar kerjanya dan pada sekelompok orang bawahan.

Selain itu, pengembangan kinerja guru juga dibutuhkan untuk kemajuan proses pembelajaran yang ada. Agar dalam melaksanakan pendidikan yang terjadi bisa maksimal dan terarah, untuk mencetak generasi penerus yang berkompoten dan unggul. Kepemimpinan kepala sekolah disini dibutuhkan untuk memotivasi para guru-guru untuk lebih bisa memaksimalkan kinerja yang dimilikinya.

Dalam hal ini kepala sekolah juga menerapkan untuk memimpin para guru dan warga sekolah lainnya agar kinerja mereka menjadi lebih baik lagi. Secara tidak langsung proses pengembangan kinerja guru akan menjadi semakin baik. Tetapi semua itu tidak cukup untuk mengukur kinerja guru yang efektif dan efisien, dalam hal ini telah dibuktikan oleh kinerja guru yang ada di SMK PGRI 1 Gresik yang sudah memiliki kepala sekolah yang berkompoten, dan juga tidak semua kinerja guru itu yang dipimpin disiplin.

Uraian tentang temuan penelitian diatas, penulis berpendapat untuk langkah kedepan dibidang kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut : a. memberikan teladan guru, b. memberikan dorongan dan motivasi guru, c. memposisikan diri sebagai bapak/ibu, sahabat, serta teman maupun orang tua dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

B. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Gresik

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMK PGRI 1 Gresik antara lain : a. Usaha yang dilakukan melalui pembinaan disiplin kinerja guru, b. memberikan motivasi dan semangat kepada guru, c. memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.

Melihat usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru yang ada di SMK PGRI 1 Gresik dapat dirumuskan dengan beberapa aspek yang telah peneliti temukan didalam proses penelitian selama disekolah. Sehingga apa yang dilakukan kepala sekolah dapat dirumuskan dengan melihat situasi dan kondisi yang telah terjadi disekolah.

Dalam hal ini sejalan dengan apa yang telah dikemukakan oleh Mulyasa (2007:118) menjelaskan pembinaan disiplin, motivasi dan penghargaan (Reward) sebagai berikut :

- 1) Pembinaan disiplin, seorang pemimpin harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri. Pemimpin harus mampu membantu pegawai untuk mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilaku, serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.
- 2) Motivasi, keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun dari lingkungan luar.
- 3) Penghargaan (Reward), penghargaan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah yaitu menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik.

Dalam hal ini kepala sekolah harus bisa memposisikan diri sebagai seorang pemimpin pendidikan yang harus berani bertanggung jawab. Dikarenakan dalam sebuah sekolah dibutuhkan seorang pemimpin pendidikan yang benar-benar bertanggung jawab atas apa yang sudah direncanakan dan dilaksanakan.

Berdasarkan temuan penelitian diatas penulis berpendapat bahwa untuk langkah kedepan dalam usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru sebagai berikut : a. pembinaan disiplin kepada guru-guru agar bisa tepat waktu didalam pembelajaran, didalam pembinaan disiplin guru dituntut dalam segala hal apapun itu baik dari segi tepat waktu mengajar atau datang tepat waktu kesekolah dan bisa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. b. meningkatkan motivasi untuk guru-guru juga

termasuk didalam usaha-usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dilihat dari karakter guru yang banyak diantaranya guru yang kurang semangat dalam mengajar atau dalam melakukan tugasnya, sehingga bagaimana caranya kepala sekolah harus bisa memecahkan masalah dengan menemukan solusi guna untuk memberikan motivasi kepada guru-guru yang kurang semangat didalam mengajar atau melakukan tugasnya. c. memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi termasuk didalam usaha kepala sekolah didalam peningkatan kinerja guru, dari penghargaan itu guru lain bisa terpacu dengan rekan sejawatnya yang mendapatkan penghargaan tersebut, dengan begitu guru-guru akan bersaing guna untuk memaksimalkan kinerja guru kedepannya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Gresik diperoleh temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMK PGRI 1 Gresik adalah kemampuan kepala sekolah menyatukan diri sesuai kondisi untuk mengembangkan kinerja guru, dengan mengadakan pelatihan-pelatihan.
2. Usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMK PGRI 1 Gresik adalah dengan memberikan pembinaan kepada guru, agar bisa tepat waktu didalam pembelajaran, memberikan motivasi juga penting guna meningkatkan kinerja guru, dan memberikan penghargaan (Reward) kepada guru yang berprestasi sebagai pemacu untuk meningkatkan kualitas guru kedepannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Gresik diperoleh temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memberikan pelatihan pengembangan kinerja guru dengan mengundang nara sumber yang berkompeten sehingga dapat memotivasi di dalam peningkatan kinerja guru yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan saling memberikan semangat kerja dan motivasi untuk mengoptimalkan kinerja yang lebih baik. Selain itu, dapat juga dibentuk forum komunikasi guru untuk mempermudah diskusi tentang inovasi pembelajaran dan juga hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Carudin. 2011. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif Analitik Pada Guru SMK Negeri se-Kabupaten Indramayu)". *Jurnal Edisi Khusus, No. 2, Agustus 2011. ISSN : 1412- 565X*. Hal: 229-245.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Komariah dan Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koswara, Deni. 2008. *Kebiasaan Kepala Sekolah Efektif*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permadi, Dadi. 2009. *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu: Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Surabaya: UNESA University Press).
- Sudrajat, Hari. 2004. *Manajemen Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Bandung: PT Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Wahjosumidjo. 2009. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2007. *Keterampilan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jurnal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 2, 2013 : 395 – 409.
- Jurnal KI-Manajemen Pendidikan, Juni 2011 Volume 1, Nomor 1.
- Jurnal Kependidikan TRIADIK, April 2009 Volume 12, Nomor 1.